

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KONFLIK ANTARA MASYARAKAT DAN
PEMERINTAH NAGARI SARIK ALAHAN TIGO DENGAN PT. SUPRACO
MITRA ENERGIE DALAM PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK
TENAGA MIKRO HIDRO (PLTMH) DI NAGARI SARIK ALAHAN TIGO
KECAMATAN HILIRAN GUMANTI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



RAHMADONI KURNIAWAN

1710831016

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Konflik dalam pembangunan sukar untuk dihindari karena berkaitan dengan hakekat orang banyak. Dengan melibatkan beberapa individu dan kelompok mengharuskan beberapa kelompok yang berkepentingan bisa menyesuaikan kebutuhan orang-orang sekitar atau kawasan pembangunan. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir munculnya konflik dari awal perencanaan pembangunan bahkan diharapkan sampai selesai. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di Nagari Sarik Alahan Tigo oleh PT. Supraco Mitra Energie. Pembangunan ini ditentang oleh masyarakat dan menjadi konflik di daerah Sarik Alahan Tigo. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan dan menganalisis faktor-faktor penyebab konflik antara masyarakat dengan PT. Supraco Mitra Energie dalam pembangunan PLTMH di Nagari Sarik Alahan Tigo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teori yang digunakan adalah teori Faktor Penyebab Konflik oleh Soeripto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor penyebab konflik. Pertama, kurangnya sosialisasi dari perusahaan kepada masyarakat Nagari mulai dari awal pembangunan sampai pembangunan selesai. Konflik juga dipicu karena kerusakan jalan dan berdampak terhadap perekonomian masyarakat. Kedua, adanya ingkar janji dari perusahaan kepada masyarakat seperti, perbaikan jalan yang ditunda-tunda dan lapangan pekerjaan yang tidak sesuai dengan janji perusahaan. Ketiga, adanya dugaan penyalahgunaan dana oleh perangkat Nagari Sarik Alahan Tigo seperti, dana ganti rugi yang tidak sesuai dengan kesepakatan awal. Untuk menyelesaikan permasalahan ini maka antara masyarakat, pihak perusahaan dan pemerintah melakukan mediasi beberapa kali dan di tempat yang berbeda-beda, salah satunya di kantor Bupati Kabupaten Solok.

Kata Kunci : Konflik Pembangunan PLTMH, PT. Supraco Mitra Energie, Faktor Penyebab Konflik.

ABSTRACT

Conflict in development is difficult to avoid because it relates to the nature of many people. By involving several individuals and groups, it requires that several interested groups can adjust to the needs of the people around or the development area. This aims to minimize the emergence of conflicts from the beginning of development planning and even expected to be completed. The background of this research is the construction of a Micro Hydro Power Plant (PLTMH) in Nagari Sarik Alahan Tigo by PT. Supraco Mitra Energie. This development was opposed by the community and became a conflict in the Sarik Alahan Tigo area. The purpose of this study is to explain and analyze the factors that cause conflict between the community and PT. Supraco Mitra Energie in the construction of a PLTMH in Nagari Sarik Alahan Tigo. This study uses a qualitative approach with a case study research method. The theory used is the theory of Factors Causing Conflict by Soeripto. The results of the research show that there are several factors that cause conflict. First, the lack of outreach from the company to the Nagari community from the start of construction until construction is complete. The conflict was also triggered due to road damage and impact on the people's economy. Second, there are broken promises from the company to the community, such as road repairs that are delayed and jobs that are not in accordance with the company's promises. Third, there are allegations of misuse of funds by the Nagari Sarik Alahan Tigo apparatus, such as compensation funds that are not in accordance with the initial agreement. To resolve this problem, the community, the company and the government mediated several times and in different places, one of which was at the Solok Regent's office.

Keywords: PLTMH Development Conflict, PT. Supraco Mitra Energie, Factors Causing Conflict.

